SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7652.3:2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging - Bagian 3: *Grower*

ICS 65.120

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 2
5 Persyaratan mutu 2
6 Pengambilan contoh dan analisis 3
7 Penandaan dan pengemasan 4
Bibliografi 5

Tabel 1 - Persyaratan mutu 2

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Prakata

Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower* yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas ayam bibit induk *(parent stock)* tipe pedaging.

Standar ini merupakan SNI Pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower* yang dipersiapkan dan disusun oleh Sub Panitia Teknis 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan ketentuan dalam:

a. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional;
b. Keputusan Menteri Pertanian No. 58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 18 Maret 2010 yang dihadiri oleh Sub Panitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 19 Mei 2010 sampai dengan 18 Juli 2010 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging - Bagian 3: *Grower*

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower*.

2 Acuan normatif

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan.*

SNI 01-2891-1992, *Cara uji makanan dan minuman.*

AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed.*

AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins.*

Khajarern, J. and S. Khajarern, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.*

Sibbald, I.R. 1982. *Measurement of bioavailable energy in poultry feedingstuffs: A Review. Can. J. Anim. Sci. 62:983-1048.*

Garcia, A.R, A.B. Batal and N.M. Dale, 2006. *Biological availability of phosphorus sources in prestarter and starter diets for broiler chicks*. J. Appl. Poult. Res. 15:518-524.

3 Istilah dan definisi

3.1
bahan pakan
bahan hasil pertanian, perikanan, peternakan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang telah maupun yang belum diolah

3.2
pakan
bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi dan berkembang biak

3.3
pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower*
pakan yang mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang yang memenuhi kebutuhan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower* mulai umur 43 (empat puluh tiga) hari sampai 125 (seratus dua puluh lima) hari

3.4
pelengkap pakan (*feed supplement*)
zat yang secara alami sudah terkandung dalam pakan tetapi jumlahnya perlu ditingkatkan dengan menambahkannya dalam pakan, seperti asam amino, vitamin, dan lain sebagainya

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

3.5
imbuhan pakan (*feed additives*)
bahan pakan yang tidak mengandung zat gizi atau nutrisi *(nutrient)*, yang tujuan pemakaiannya terutama untuk tujuan tertentu, seperti *xantophyll* untuk manipulasi warna kuning telur)

4 Klasifikasi

Mutu pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower* didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Persyaratan mutu

5.1 Bahan pakan

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketenteraman masyarakat. Toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3 Pakan

Persyaratan mutu pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe pedaging *grower* sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	13,0
2	Protein kasar (min)	%	15,0
3	Lemak kasar (min)	%	3,0
4	Serat kasar (maks)	%	6,0
5	A b u (maks)	%	8,0

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Tabel 1 – Lanjutan

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
6	Kalsium (Ca)	%	0,9 - 1,2
7	Fosfor (P) total	%	0,6 - 0,8
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	0,40
9	Aflatoksin (maks)	µg/kg	40,0
10	Energi metabolis (min)	kkal/kg	2700
11	Asam Amino: - Lisin (min) - Metionin (min) - Metionin + sistin (min) - Triptofan (min)	 % % % %	 0,64 0,27 0,52 0,11

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas pengawas mutu pakan atau petugas pengambil contoh

6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 19-0428-1998.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 01-2891-1992.

6.3.2 Analisis energi kasar/energi bruto dilakukan dengan metoda *Bomb Kalorimeter.*

6.3.3 Analisis energi metabolis dilakukan dengan metoda *Sibbald, I.R. 1982.*

6.3.4 Analisis abu, protein, lemak, asam amino total, kalsium dan fosfor total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed.*

6.3.5 Analisis nilai fosfor tersedia dilakukan dengan uji biologis (*Garcia dkk, 2006*).

6.3.6 Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins.*

6.3.7 Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam pakan dengan metoda mikroskopi (*Khajarern dan Khajarern*, 1999).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Pakan yang beredar telah melalui proses sertifikasi dengan dilengkapi etiket/label yang mencantumkan:

a). nama atau merek ;
b). nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;
c). jenis dan kode pakan;
d) kandungan zat gizi :
- kadar air;
- kadar protein kasar;
- kadar lemak kasar;
- kadar serat kasar ;
- kadar abu;
- kadar kalsium (Ca);
- kadar fosfor total (P total);
- energi metabolisme;

e). imbuhan pakan yang digunakan;
f). bahan pakan yang digunakan;
g). berat bersih;
h). tanggal dan kode produksi;
i). nomor pendaftaran pakan;
j). warna dasar etiket biru muda dengan kode pengenal PSBR3.

7.2 Pengemasan

Pakan dikemas menggunakan bahan yang tidak toksik dan tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan. Dikemas dalam ukuran 50 kg sampai 100 kg.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian No.806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan

Keputusan Menteri Pertanian No. 240/Kpts/OT.2102003 tentang Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (PPB).

Peraturan Menteri Pertanian No.65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawas Mutu Pakan.

Keputusan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pakan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id

© BSN 2011